

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan usaha akan berjalan tentunya memiliki tujuan mengejar keuntungan. Keuntunganlah yang membuat perusahaan bertahan dan berkembang. Salah satu aktivitas perbankan yaitu mengumpulkan dana dimana masyarakat yang menjadi sumbernya dan dapat berupa giro, tabungan maupun deposito, serta meneruskan kembali dana yang ada tersebut kepada masyarakat dengan berupa pembiayaan, sehingga bisa disebut juga menjadi badan usaha yang mempunyai fungsi terkhusus sebagai lembaga intermediasi.¹

Jenis perbankan yang memiliki eksistensi di Indonesia yakni perbankan syariah serta perbankan konvensional. Pelaksanaan sistem perbankan syariah di dalamnya tidak mengaplikasikan sistem bunga. Bank syariah mendapatkan pendapatan berasal dari sistem pembagian hasil, sewa serta jual beli, sedangkan bank konvensional keuntungannya dari sistem bunga.² Dana merupakan komponen sangat penting bagi

¹ Listri Herlina, "Fungsi Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Di Masa Pandemic Covid 19: Analisis Komparatif," *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 20 No. 1 (2021), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun, h. 30.

² Sparta, "Mengenal Keunggulan Praktek Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi*, (2008), h. 350-351.

perbankan, karena kemampuan menghimpun dana dari masyarakat dapat menentukan tingkat pertumbuhan pada bank.

Apabila dana yang dihimpun sedikit maka bank akan sulit menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam memperoleh dananya bank berasal dari bermacam-macam sumber yang diantaranya dari pihak pertama, dana dari pihak kedua, serta dana dari pihak ketiga. Berdasarkan istilah yang terkandung dalam ilmu fiqih, akad *mudharabah* ialah suatu perjanjian yang berupa kontribusi dari keseluruhan pihak yang ada, dimana pada pihak yang pertama mempunyai peran dalam memberikan modal serta pihak yang kedua memiliki peran untuk pengelola dana agar dapat dikembangkan, dan pengelolaan dari keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan ketentuan yang sudah disetujui antara keduanya.³

Pembiayaan yang berdasarkan sistem pembagian hasil memiliki dua ketentuan akad untuk perjalanan bank syariah yaitu akad *musyarakah* serta akad *mudharabah*. Pengumpulan dana dimana sumbernya merupakan masyarakat menjadi dana pihak ketiga yang berupa investasi atau simpanan yang tidak berkaitan, dimana dananya dipercayakan oleh nasabah pihak ketiga bukan bank kepada bank syariah

³ Heru Maruta, "Akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 5, no. 2 (2016), <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/81>. h. 82.

dengan didasarkan pada akad *wadi'ah/mudharabah* berbentuk giro, deposito, dan tabungan, serta bentuk sejenis lainnya. Simpanan dana *wadi'ah* serta dana dari investasi *non-profit sharing* didefinisikan sebagai dana yang bersumber pihak yang ketiga bank umum syariah serta unit usaha syariah.⁴ Penghimpunan yang dilakukan bisa digunakan menjadi sumber acuan ukuran perbankan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan.

Bank syariah dengan eksistensi di Indonesia dimana keberadaannya cukup banyak diketahui masyarakat luas yaitu Bank BJB Syariah. Produk pembiayaan yang ditawarkan salah satunya ialah pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan, produk giro, tabungan, dan deposito sebagai bentuk pengumpulan dana. Pada produk giro prinsip yang dipakai dalam menjalankannya yakni *wadi'ah yad dhamanah*, dua prinsip yang dipakai di dalam produk tabungan yaitu *mudharabah mutlaqah* serta *wadi'ah yad dhamanah*.

Adapun produk tabungan berjangka atau deposito menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Berikut ini merupakan tabel untuk laporan keuangan dari PT Bank BJB Syariah

⁴ Editor, "Metadata SPS Berdasarkan LSMK 2016," dalam <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/Documents/Default/Metadata%20SPS%20berdasarkan%20LSMK%202016.pdf>

Tabel 1. 1**Data Perkembangan Dana Simpanan *Wadi'ah* dan Dana Investasi*****Non-Profit Sharing Terhadap Pembiayaan Mudharabah*****PT Bank BJB Syariah Tahun 2017-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Simpanan <i>Wadi'ah</i>	Dana Investasi <i>Non-Profit Sharing</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
2017	388,862	5,588,972	156,113
2018	376,746	4,805,401	126,504
2019	425,411	5,362,739	178,172
2020	480,094	6,184,456	166,283
2021	615,116	7,268,239	172,626
2022	795,980	8,323,597	271,492

Sumber: www.bjbsyariah.co.id, www.ojk.go.id.

Tabel yang disajikan diatas menggambarkan bahwa dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing* bagi pembiayaan *mudharabah* dalam jangka waktu 2017-2022 terjadi kenaikan serta penurunan secara kurang signifikan. Penurunan dana simpanan *wadi'ah* terjadi pada tahun 2018. Dimana pada tahun

sebelumnya yaitu sebesar Rp. 388.862.000.000., menjadi Rp. 376.746.000.000.

Begitupun pada dana investasi *non-profit sharing* yang ada di 2018 terjadi penyusutan dana dari sebelumnya senilai Rp. 5.588.972.000.000., turun sehingga hanya senilai Rp. 4.805.401.000.000., sedangkan tingkat perkembangan pada pembiayaan *mudharabah* tahun 2018 sebesar Rp. 126.504.000.000., angka tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2017 yaitu Rp. 156.113.000.000.

Hal tersebut sangat sejalan dengan teori yang dikemukakan dari Nadila Aulia Sari serta Sri Eka Astutiningsih yang mengatakan kepemilikan dana bank yang semakin banyak, akan membuat pembiayaan semakin besar untuk disalurkan. Tabungan merupakan salah satu nilai terbesar dari sumber dana yang didapatkan pihak bank yang bersumber dari pihak masyarakat. Dan sumber tersebut dapat dijadikan untuk mengukur tingkat keberhasilan pihak bank apabila mampu menopang pembiayaan untuk kegiatan operasional bank.⁵ Karena dari pembiayaan inilah dapat memberikan kontribusi tinggi untuk pendapatan bank.⁶

⁵ Nadila Aulia Sari dan Sri Eka Astuningsih, "Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 7, no. 1 (2021), h. 79.

⁶ I Nyoman Purusa Wedhananda, dkk, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank

Namun pada data yaitu laporan keuangan yang bersumber dari PT Bank BJB Syariah melalui website www.bjbsyariah.com dan www.ojk.go.id di tahun 2020 peneliti menemukan ketidaksesuaian dengan teori yang sudah dikemukakan, dimana dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing* mendapati penambahan angka dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada bagian pembiayaan *mudharabah* terjadi penurunan. Dari penjelasan tersebut, menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang seharusnya dengan kenyataan atau apa yang terjadi.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan Destiana Virgiani (2020) menyatakan bahwa pembiayaan dipengaruhi signifikan oleh dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing*. Karena hal demikian, menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Dana Simpanan *Wadi'ah* dan Dana Investasi *Non-Profit Sharing* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* PT Bank BJB Syariah Tahun 2017-2022.**

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan diidentifikasi sebagaimana di bawah ini:

1. Dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing* terjadi penurunan di tahun 2018. Sehingga pada pembiayaan *mudharabah* PT Bank BJB Syariah di tahun yang sama juga menurun.
2. Pada data laporan keuangan PT Bank BJB Syariah dalam periode 2017-2022 ditemukan penurunan pembiayaan *mudharabah* di tahun 2020. Yang seharusnya meningkat, karena pada data dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing* tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya, hal itu tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dimaksudkan dengan tujuan peneliti mampu berkonsentrasi pada masalah yang dituju dimana sedang dilakukan penelitian dan menghindari penelitian yang terlalu luas. Dengan demikian, peneliti hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen: Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* Terhadap pembiayaan *Mudharabah* PT Bank BJB Syariah Tahun 2017–2022. Data yang dipakai untuk penelitian yang dilakukan memiliki sumber yang berasal atas laporan keuangan bulanan.

D. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan menjadi beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

1. Bagaimana pengaruh dari Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* secara parsial bagi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank BJB Syariah tahun 2017-2022?
2. Bagaimana pengaruh dari Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* secara simultan bagi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank BJB Syariah tahun 2017-2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dijabarkan di bawah ini:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Dana Simpanan *Wadi'ah* dan Dana Investasi *Non-Profit Sharing* secara parsial bagi Pembiayaan *Mudharabah* PT Bank BJB Syariah tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Simpanan *Wadi'ah* dan Dana Investasi *Non-Profit Sharing* secara simultan bagi Pembiayaan *Mudharabah* PT Bank BJB Syariah tahun 2017-2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah baik dilihat dari segi akademik ataupun teknis, seperti yang telah diuraikan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

- a. Mendefinisikan Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* bagi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank BJB Syariah.
- b. Menguatkan studi sebelumnya yang meneliti pengaruh Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* bagi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank BJB Syariah.
- c. Mengembangkan teori serta konsepsi mengenai Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *Non-Profit Sharing* bagi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank BJB Syariah.

2. Manfaat Praktisi

- a. Guna menjadi sumber referensi bagi praktisi perbankan agar dapat menentukan kebijakan pengelolaan Dana Simpanan *Wadi'ah* serta Dana Investasi *non-profit sharing* bagi Pembiayaan *Mudharabah*.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan bagi masyarakat umum guna mengetahui berbagai keadaan likuiditas bank serta bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di bank.

3. Bagi Penulis

- a. Bagi penulis penelitian yang dilaksanakan akan membawa dampak positif yaitu meningkatkan pengetahuan beserta wawasan mengenai perbankan syariah.
- b. Penulis dapat berpikir kritis serta mampu sistematis dan bisa menerapkan teori yang ada dan sudah dipelajari.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi yang dilakukan terdiri atas lima bab dan dibagi kembali sehingga berbentuk beberapa sub bab untuk proses penjelasan kembali. Berikut adalah sistematika pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan memaparkan latar belakang yang ada dari masalah penelitian, baru selanjutnya dilakukan pengidentifikasian masalah. Setelah itu, dilanjutkan dengan membatasi masalah yang sudah ditemukan, lalu ditarik menjadi perumusan masalah. Kemudian agar penelitian ini lebih jelas ditegaskan dalam tujuan serta manfaat penelitian agar terarah. Dan sistematika pembahasan yang mengarah pada pedoman penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi penguraian dari teori, penelitian yang telah ada atau dilakukan secara terdahulu, variabel serta hubungan antar

variabel, kerangka pemikiran, serta hipotesa. Penjelasan teori berisikan materi yang telah disatukan digunakan untuk dijadikan pembahasan dari topik yang mencakup kajian dana simpanan *wadi'ah* serta dana investasi *non-profit sharing* pada bank syariah serta membahas terkait pembiayaan *mudharabah* secara khusus.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tersebut memuat metode penelitian dalam penelitian yang diterapkan oleh peneliti, yaitu mencakup waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab tersebut peneliti menjelaskan tentang penggambaran deskripsi data penelitian, uji hipotesis, dan menguraikan hasil penelitian serta analisis.

BAB V PENUTUP

Bab tersebut berisikan mengenai kesimpulan, saran, serta rekomendasi penelitian